ABSTRACT

Limbong, Kristin Natalia. Registration Number: 8136112041. Conversational Maxims of Autism Children. Thesis: English Applied Linguistic Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2017.

This research deals with the conversational maxim of the autistic children in SLB Yapsi Tebing Tinggi. The objectives of the research were to find out the types of conversational maxims used by the autism childrenand to describe the reasons of conversational maxims used by the autism children in the way they are. This research conducted by the qualitative research. The data were obtained by observing the autistic children and recording the utterances of the autistic children' conversation. The data collected were analyzed by applying interactive models of Miles and Huberman. The location of the research was in SLB Yapsi Tebing Tinggi. The subject of the research were four autistic children. The result of the study are the observance maxim and non observance maxim occurred in autistic children's conversation except suspending maxim. The observance maxims are (1) Quantity maxim, (2) Quality maxim, (3) Relevant maxim, (4) Manner maxim. The non- observance maxims are (1) Flouting maxim, (2) Violating maxim, (7) Infringing maxim, (8) Opting out maxim. The reasons of the autistic children's conversation occurrences are the combination of (1) The theory of mind ability; (2) Executive function ability; (3) The linguistic deficit.

ABSTRAK

Limbong, Kristin Natalia. Registration Number: 8136112041. Conversational Maxims of Autism Children. Thesis: English Applied Linguistic Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2017.

Kajian ini berkaitan dengan maksim percakapan anak autis di SLB Yapsi Tebing Tinggi. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui jenis maksim percapakan yang digunakan oleh anak autis, dan alasan yang menyebabkan anak autis menggunakan maksim percakapan dengan cara mereka sendiri. Kajian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Data didapatkan dengan mengobservasi anak autis dan merekam percakapan anak autis. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Lokasi penelitian dilakukan di SLB Yapsi Tebing Tinggi. Subjek dari kajian ini adalah empat orang anak autis. Hasil dari penelitian ini adalah anak autis dapat menghasilkan maksim observance dan maksim non- observance kecuali maksim suspending. Jenis- jenis maksim observance yang ditemui adalah (1) Kuantitas, (2) Kualitas, (3) Relevansi, (4) Cara. Jenis maksim non- observance adalah (1) Flouting, (2) Violating, (7) Infringing, (8) Opting out. Alasan anak autis menghasilkan maksim percakapan adalah kombinasi dari (1) teori pemikiran; (2) fungsi eksekutif; (3) defisit bahasa.